

Garuda Prakasa

oleh

Arsadya



GARUDA PRAKASA

Perpustakaan ASTI Yogyakarta

Inv: 370/ASTI K+ /19.84.

No: KLAS 793 bers g, 1

O L E H

I. GUSTI. BAGUS. ARSADJA

NOMOR INDUK:

AKADEMI SENI TARI
INDONESIA DI DENPASAR



Daftar isi

Prakata

Bab	I	Pendahuluan	hal	1
	1.	Thema.....	hal	1
	1.2.	Judul garapan.....	hal	1
	1.3.	Motivasi dan latar belakang.....	hal	1
	1.3.1.	Latar belakang secara lokal.....	hal	2
	1.3.2.	Motivasi secara umum.....	hal	2

Bab II

	2.	Tokoh2 dalam ceritra serta suasana, merupakan pencerminan moral etika, estatika manusia.....	hal	4
	2.1.	Tokoh Sang Garuda.....	hal	4
	2.1.1.	Unsur Kekuatan.....	hal	5
	2.1.2.	Unsur Disiplin.....	hal	5
	2.1.3.	Unsur Pahlawan.....	hal	6
	2.2.	Tokoh Sang Winata dan Sang Kadru.....	hal	7
	2.2.1.	Unsur Positif.....	hal	8
	2.2.2.	Unsur Positif kedua.....	hal	9
	2.2.3.	Unsur Negatif.....	hal	9
	2.3.	Tokoh Naga.....	hal	9
	2.4.	Tokoh Bagawan Kasyapa.....	hal	10
	2.5.	Tokoh Sang Supratika dan Sang Wibawasu.....	hal	11
	2.6.	Tokoh Dewa.....	hal	11

Bab III

	3.	Struktur Pertunjukan.....	hal	13
	3.1.	Naskah atau Synopsis.....	hal	13
	3.2.	Isi ceritra singkat.....	hal	14
	3.3.	Sarana, Prasarana dan Property lainnya.....	hal	19
	3.3.1.	Peranan Penari.....	hal	19
		1. Condong atau Inye.....	hal	19
		2. Tari Putri.....	hal	20

3. Tari Bagawan.....	hal 22
4. Tari Garuda.....	hal 23
5. Tari Naga.....	hal 24
6. Tari Supratika dan Tari Wibawasu.....	hal 26
7. Tari Baris Khayangan.....	hal 27
8. Tari Indra.....	hal 29
9. Tari Wisnu;.....	hal 30
3.3.2. Peranan Karawitan dan Dalang.....	hal 30
3.3.3. Kostum dan Tata rias.....	hal 31
3.3.4. Stage, Lighting dan Sound Sistem.....	hal 32
Lampiran;.	
1. Pembabakan, Suasana dan Titi laras Gending....	hal 33
2. Gerongan Tabuh Pisan Kaputren.....	hal 37
3. Dialog Pedalangan.....	hal 39
4. Susunan Personalia.....	hal 44
1. Kesimpulan.....	hal 47
2. Daftar Pustaka.....	hal 48

Prakata

Sudah merupakan kewajiban dan tugas kami untuk menyusun suatu skripsi atau peper sebagai laporan bahwa,apayang penulis bawakan pada ujian ini,baik berupa praktik maupun yang berupa teori.Praktik yang kami bawakan suatu wujud penampilan dalam pertunjukan atau pertunjukan yang berbentuk-Sendra tari "Garuda Prakasa",sedangkan penjabaran secara singkat berupa teori dari segala yang kami bawakan dalam praktik yang bersifat penulisan.

Adapun tujuan penulisan ini adalah sebagai suatu usaha untuk memenuhi syarat mutlak dari perguruan tinggi yang disalurkan,dalam hal ini kepada ASTI (Akademi Seni Tari Indonesia) di Denpasar,dalam rangka busting program kesarjanaaan yang mana ujian akan diselenggarakan dari tanggal 4 sampai dengan tanggal 8 juli.Dan nantinya predikat yang disandang dalam kelulusannya setingkat dengan sarjana disingkat sst. Tentu pula persiapan yang dilaksanakan jauh sebelumnya dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada Bapak2 pembimbing,terutama Bapak pimpinan Asti, Bapak DR.I MD.Bandem dan kepada Bapak Drs I Ng Suardita serta terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu kami baik langsung maupun tak langsung.Atas segala nasehat maupun saran2 serta sumbangan baik berupa moril maupun materiil,semoga Tuhan,Ide sanghyang Widi asung warenugrahe membalas segala karma Bapak2,Ibu2 serta saudara2 sekalian. Sudah tentu dalam hal ini,mengingat kemampuan kami sangat terbatas,kiranya tidak menjangkau dari apa yang kami harapkan untuk berbuat lebih banyak.Berkenaan dengan itu, bila dalam suatu karya ini ada hal2 yang tidak berkenaan dihati Bapak2,Ibu2 dan Saudara2 pembaca,kami mohon maaf .

Terima kasih.

Pendahuluan

1. Thema

Pengambilan lakon dari suatu sumber ceritra merupakan kerangka dalam garapan tersebut, dimana lebih ditekankan pada sifat2 yang luhur, terpuji serta dari kekuatan mampu mendobrak segala rintangan, demi tujuan terwujudnya kebenaran dan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Tentu pula dikaitkan dengan makna ceritra secara filosofis.

1.2. Judul garapan.

Judul dari pada garapan yaitu "Garuda prakasa". Sumber dari pada ceritra ini dipetik dari kitab Adiparwa I pada bab VI, yang menceritakan Sang Winata dan Sang Kadru bertaruhan atas Kuda yang bernama Uchaihsrawa yang menyebabkan Sang Winata menjadi budak Sang Kadru, dan akhirnya dibebaskan oleh Sang Garuda (anakny) dengan Amerta sebagai saratnya. Diceritakan pula sebab musababnya Ular mempunyai lidah bercabang dan Sang Garuda menjadi kendaraan Bhatara Wisnu.

Kata Garuda prakasa terdiri dari kata Garuda dan prakasa, Garuda berarti mahluk Tuhan (burung), anak dari Bhagawan Kasyapa yang didapat setelah berhasil dalam melaksanakan yadnya (upacara), dimana dua butir telur yang diprolehnya diberikan kepada Sang Winata. Garuda merupakan kelahiran anak yang kedua setelah Sang Aruna.

Prakasa berarti kuat, berani dan tidak ada yang mampu menyalahkan serta digjaya.

1.3. Motivasi dan latar belakang.

Setiap suatu garapan atau produc baik yang dilandasi oleh perseorangan maupun secara berkelompok, cenderung mempunyai suatu tujuan maupun latar belakang.

Dimana motifnya lebih bersifat positif, dan kadang kala memberikan suatu dampak lingkungan yang bernilai artistik, khususnya kesenian dan kebudayaan pada umumnya.

1.3.1. Latar belakang secara lokal.

Dari kegiatan ini merupakan sarat mutlak, disamping sarat2 lain yang lebih utama, untuk pencapaiannya sebagai seorang mahasiswa tingkat doctoral.

Usaha ini pula merupakan dorongan dan menguatkan segalanya yang ditempuh selama dalam pendidikan baik yang bersifat - kurikuler maupun diluar kurikulum yang erat kaitannya dengan program study tingkat doctoral, seperti, hal2 yang mengenai, mata kuliah praktik dan teori, ditambah pula K.K.N - dan bahan2 pengetahuan lainnya antara lain, reserch, serve observasi, maupun aplikasi dari literatur2 yang berkaitan - dengan pokok2 permasalahan.

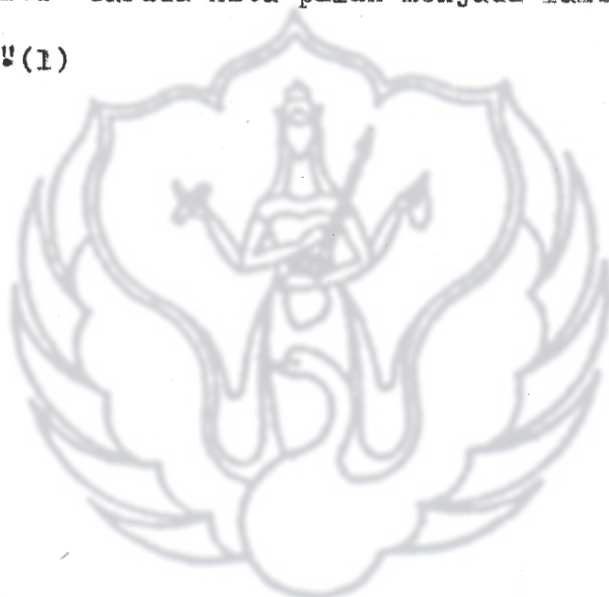
1.3.2. Motivasi secara umum.

Usaha penggarapan suatu karya seperti judul diatas bahwa, disamping dasar2 pemikiran yang bersifat intern pada almamater, juga punya suatu arah begitu komplek, dan secara tidak langsung dapat memberikan suatu himbauan kepada generasi2 penerus, baik kepada seniman, maupun calon2 seniman, serta para pendukung seni, lembaga pemerintah, maupun yang bersifat swasta, agar lebih terarah kreatifitasnya - dan dapat dikembangkan secara terpadu.

Terlebih lebih bila ditinjau dari segi pariwisata, bahwa untuk rangsangan maupun santapan rohani bagi wisatawan, unsur seni yang paling memegang peranan, terutama seniman2nya baik yang terjun langsung bergulat dengan seni maupun sebagai pencipta dan pencinta seni.

Secara umum unsur seni merupakan masalah yang paling dominant dari seluruh aspek kegiatan manusia didunia, karena...

kalau tanpa rasa seni, semua penataan akan berantakan, a
cak2an dan secara tidak langsung akan kehilangan harkat
maupun martabat sebagai makhluk manusia yang hidup didu
ini. Berkaitan dengan itu bahwa usaha2 dalam melestari -
kan kebudayaan khususnya, Garuda itu sendiri! Garuda ada
lah seorang anak yang sanggup dan berani berkorban un
tuk membebaskan ibunya dari perbudakan. Begitupun kita
bangsa Indonesia sanggup dan berani melepaskan dan mem
bebaskan Ibu Pertiwi-tanah air kita dari perbudakan dan
penjajahan Portugis, Inggris, Belanda dan Jepang. Oleh ka
rena itu Garuda kita pilih menjadi lambang negara Indo
nesia!(1)



foot note:1. Pendidikan moral pancasila hal 29, al 30